

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia merupakan kunci kesuksesan dalam pembangunan suatu negara. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk bersaing di era globalisasi. Secara umum, pendidikan dibedakan menjadi pendidikan formal, nonformal, dan informal. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga pada tahap akhir akan di dapat keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru.

Keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh. Menurut Slameto (2017:54) “Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki seseorang”. Prestasi belajar dapat menjadi indikator atau tolak ukur keberhasilan siswa, salah satunya adalah prestasi belajar akuntansi. Prestasi belajar akuntansi adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mata pelajaran akuntansi yang dicapai dalam proses pembelajaran akuntansi selama jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam suatu nilai yang diperoleh dari tes evaluasi. Prestasi belajar akuntansi ini sangat penting, karena melalui prestasi belajar akuntansi dapat diketahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Menurut Slameto (2017:57) prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah, misalnya kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, kemandirian dan motivasi. Sedangkan Faktor eksternal terbagi menjadi 2 yaitu faktor sosial yang terdiri dari guru, teman sekelas, orang tua, dan masyarakat serta teman sepermainan, dan faktor nonsosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, metode mengajar, kurikulum, lingkungan belajar dan keadaan cuaca.

Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian belajar. Syafaruddin (2012:147) mengatakan bahwa “Kemandirian dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memikirkan, merasakan, serta melakukan sesuatu sendiri”.

Hendra Surya (2018:124) menyatakan bahwa “Sikap kemandirian dalam belajar adalah kesediaan, kesiapan, atau kecenderungan siswa bereaksi untuk mandiri atau berbuat sendiri dalam situasi belajar di bawah bimbingan atau pengarahan guru”. Dalam proses pembelajaran, kemandirian turut menentukan keberhasilan atas pencapaian tujuan.

Siswa dengan kemandirian belajar yang baik akan selalu berinisiatif mempelajari materi-materi pelajaran yang diberikan oleh guru, baik pada saat masih di sekolah maupun di rumah untuk memperoleh prestasi yang lebih baik. Kemandirian belajar yang tinggi akan membuat siswa bersedia belajar dengan keinginannya sendiri tanpa ada yang menyuruh sehingga perilaku belajar siswa lebih eksploratif, mampu mengambil keputusan, percaya diri, dan kreatif. Dengan kata lain, kemandirian belajar akan membuat siswa lebih matang dalam proses belajar.

Berhubung adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan siswa belajar dirumah dan membuat penulis tidak dapat melakukan observasi langsung ke sekolah, maka untuk mendapatkan fenomena yang terjadi dilapangan, penulis melakukan wawancara menggunakan aplikasi whatsapp kepada guru bidang studi akuntansi. Adapun beberapa pertanyaan yang penulis tanyakan kepada guru adalah sebagai berikut:

1. Apakah siswa membuat catatan sendiri tanpa diingatkan oleh guru?
2. Apakah siswa memiliki inisiatif untuk belajar sendiri tanpa bergantung dengan guru?
3. Apakah siswa mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru?
4. Apakah terdapat siswa yang ribut didalam kelas?
5. Apakah terdapat siswa yang pasif ketika mengikuti pembelajaran?

Didapatkan gambaran bahwa ada beberapa siswa yang kemandirian belajar akuntansinya belum optimal. Rendahnya kemandirian belajar terlihat dari kebiasaan-kebiasaan belajar siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa beberapa siswa tidak aktif dalam kegiatan belajar. Kurangnya kemandirian belajar siswa yang tidak pernah belajar dengan inisiatif sendiri dan adanya ketergantungan siswa kepada guru. Siswa memiliki ketergantungan yang sangat tinggi kepada guru dapat dilihat dari guru yang harus selalu mengingatkan siswa untuk mendengarkan, memperhatikan, dan mencatat materi pelajaran yang dijelaskan guru.

Selain kemandirian belajar, faktor psikologis yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu motivasi. Ali (2018:183) mengatakan bahwa “Motivasi

adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”. Motivasi merupakan faktor dominan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang diinginkan. Dalam proses belajar mengajar, motivasi dibutuhkan untuk menggerakkan dan mengarahkan perbuatan, menopang tingkah laku dan menyeleksi perbuatan individu yang berorientasi kepada keberhasilan. Sehingga motivasi merupakan potensi individu yang menjadi landasan utama terhadap proses pembinaan, pengembangan kepribadian dan kemampuannya, dimana hal tersebut menjadi sangat dominan dalam menentukan tingkat keberhasilan seseorang. Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan faktor yang sangat penting, karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Bagi peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi akuntansi, terdapat gambaran bahwa beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang kurang optimal ditunjukkan dengan masih ada siswa yang ribut dalam kelas, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan siswa menunjukkan sikap pasif ketika mengikuti pembelajaran. Berdasarkan wawancara, mayoritas siswa hanya mendengarkan guru tanpa ada interaksi antara siswa kepada guru. Siswa merasa bahwa belajar seharusnya dilaksanakan dengan mendengarkan guru.

Kurangnya kemandirian belajar dan motivasi belajar tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi. SMA Negeri 5 Medan merupakan salah satu sekolah yang berada di Kota Medan,

Sumatera Utara. SMA Negeri 5 Medan mengukur prestasi belajar akuntansi melalui hasil ujian semester. Berdasarkan data yang diperoleh, masih terdapat siswa yang belum mencapai kriteria baik dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini terlihat dalam nilai yang dicapai siswa kelas XII Akuntansi masih banyak siswa yang memiliki prestasi belajar dibawah KKM yaitu 75. Dimana persentase prestasi belajar siswa seperti ditunjukkan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Data Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMA Negeri 5 Medan

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Diatas KKM	Dibawah KKM
1.	XI IPS-1	33	75	24 Orang 72,7%	9 Orang 27,3%
2.	XI IPS-2	32	75	27 Orang 84,4%	5 Orang 15,6%
3.	XI IPS-3	29	75	28 Orang 96,5%	1 Orang 3,4%
JUMLAH		94		79 Orang 84,1%	15 Orang 15,9%

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan

Dari data tabel diatas, dapat diketahui jumlah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 adalah sebanyak 94 siswa. Dapat dilihat dari 94 siswa masih terdapat siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu sebanyak 15 orang atau 15,9%. Dimana pada kelas XI IPS-1 terdapat 9 siswa atau sebesar 27,3% siswa yang nilainya dibawah KKM. Pada kelas XI IPS-2 terdapat 5 siswa atau sebesar 15,5% siswa yang nilainya dibawah KKM. Dan pada kelas XI IPS-3 terdapat 1 siswa atau 3,4% siswa yang nilainya dibawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi siswa belum

optimal. Untuk mengetahui apa penyebabnya, harus dicari faktor apa saja yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar tersebut. Berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan, dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya yaitu kemandirian belajar dan motivasi belajar. Dimana kemandirian belajar dan motivasi belajar merupakan bagian dari faktor psikologis.

Fenomena diatas sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Aini (2012) dalam penelitiannya “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011”, berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,359 yang berarti bahwa Kemandirian belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan harga koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,129.

Demikian juga didukung oleh penelitian Priyono (2017) mengenai pengaruh motivasi belajar, dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”, berhasil membuktikan Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,874; koefisien determinasi r^2_{xy} sebesar 0,764; dan thitung sebesar 17,062.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang menyebabkan belum maksimalnya Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya kemandirian belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan.
3. Kurang optimalnya prestasi belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 5 Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan serta kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu dibuat suatu batasan masalahnya.

1. Kemandirian belajar yang diteliti adalah kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan.
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan.

3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan?
3. Apakah kemandirian belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi penulis tentang pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru dan pihak sekolah, bahwa kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dibidang yang relevan. Baik untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Medan maupun peneliti-peneliti lain.